

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan temuan yang diperoleh dari lapangan selama menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* disertai keterampilan bertanya, pada SMPN I Cileunyi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* disertai pemberian keterampilan bertanya lebih baik daripada kemampuan siswa yang menggunakan proses pembelajaran konvensional. Terdapat pula perbedaan perolehan belajar antara kelompok yang mendapat perlakuan pembelajaran kooperatif dan kelompok pembelajaran biasa.
2. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa untuk kelompok eksperimen setelah diberi model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* disertai pemberian keterampilan bertanya sangat signifikan, terbukti skor tes awal rata-rata 5,80 dan skor tes akhir mencapai rata-rata 38,700.
3. Sikap siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* disertai pemberian keterampilan bertanya, secara keseluruhan adalah positif. Sikap positif merupakan salah satu modal untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah matematis siswa.
4. Kegiatan siswa kelompok eksperimen setelah mendapat perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* disertai pemberian keterampilan bertanya memiliki interaksi yang sangat baik.

menonjol bila dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Peningkatan ini menunjukkan bahwa jika siswa diberi kesempatan untuk lebih aktif dan situasi belajar-mengajar maka siswa mempunyai kesempatan untuk mengembangkan pengetahuannya.

#### **4. Keterbatasan**

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya dilakukan dalam waktu  $\pm 1 \frac{1}{2}$  bulan, sehingga waktu yang digunakan sangat terbatas dan penguasaan materi terbatas hanya pada materi yang diberikan saat penelitian.
- b. Materi yang dibahas dalam penelitian ini terdiri dari sifat-sifat garis singgung lingkaran dan panjang garis singgung lingkaran.
- c. Populasi dalam penelitian ini hanya kelas II SMPN Cileunyi, dengan subjek sampel penelitian siswa kelas II-C dan kelas II-J SMPN I Cileunyi yang dipilih secara acak dari 10 kelas.



## B. Saran-Saran

### 1. Kepada Guru

- a. Untuk guru-guru bidang studi matematika, pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* disertai pemberian keterampilan bertanya, dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, meskipun pada tahap pertama siswa mendapat kesulitan untuk mengeluarkan pendapat.
- b. Sebaiknya dalam proses belajar-mengajar guru membangun suasana diskusi dan tanya jawab dalam kelas. Suasana kelas yang demikian membiasakan siswa untuk ikut terlibat aktif dalam kelas serta dapat menumbuhkan keberanian siswa untuk mengeluarkan pendapatnya. Selain itu suasana diskusi dan tanya jawab dalam kelas dapat menumbuhkan kepercayaan diri bagi siswa. Pembelajaran dengan melalui diskusi akan mengurangi peranan guru sebagai pengajar, guru berperan sebagai pembimbing, motivator dan fasilitator.

### 2. Kepada Lembaga Terkait

Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* masih kurang mendapat perhatian dari guru maupun siswa, karena dalam pelaksanaan sehari-hari guru menggunakan pembelajaran konvensional. Oleh karena itu model pembelajaran seperti ini perlu disosialisasikan oleh sekolah yaitu melalui: diskusi, rapat, seminar, dan lokakarya. Dengan harapan model pembelajaran kooperatif tipe

*Jigsaw* dapat digunakan. Model pembelajaran kooperatif apabila gagasan didukung oleh pimpinan sekolah, maka semua guru akan mengikutinya.

### **3. Kepada Peneliti yang berminat**

- a. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya melakukan penelitian dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* disertai pemberian keterampilan bertanya dengan pokok bahasan yang berbeda.
- b. Penelitian ini terbatas dengan dua responden untuk mengungkap pandangan guru terhadap pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya, hendaknya digunakan lebih banyak responden, mengenai tanggapan guru, dan populasi yang lebih luas, agar hasilnya dapat menggeneralisasikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* disertai pemberian keterampilan bertanya.

